

BAB V

PENUTUP

5.1 Evaluasi

5.1.1 kebermanfaatan Karya

Dalam penciptaan karya video feature ini penulis berharap dapat memberikan dampak bagi pencipta, penonton serta pengrajin wayang yang dapat memenuhi manfaat praktis, akademis, serta sosial yang telah dipaparkan oleh pencipta. Karya Video ini menjelaskan manfaat signifikan dalam upaya pelestarian budaya lokal, khususnya dari sisi sosial, dokumentasi ini turut mengangkat sosok pelaku budaya yang bekerja secara tulus demi menjaga warisan leluhur, sehingga dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat umum dan pelaku seni. Selain itu juga, dapat membantu mengenalkan profesi pengrajin wayang kardus yang dikembangkan oleh bapak miarto di desa karangtengah, banyumas kepada masyarakat luas. Dengan diciptakannya video feature dengan judul "Lestari: Ketulusan Pengrajin Wayang" ini penulis dapat menciptakan awarness pengrajin wayang dalam mendorong minat terhadap seni tradisional. Video ini juga dapat menjadi bahan diskusi secara akademis sehingga karya ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam pemahaman tentang tradisi dan budaya daerah. Selain itu, dapat menjadi referensi bagi pembuat video feature lainnya.

Penulis juga mengharapkan karya ini menjadi bagian dari portofolio sekaligus menunjukkan kredibilitasnya dalam bidang produksi film, khususnya dalam membuat short movie. Hal ini diharapkan dapat membuka peluang lebih besar untuk berkarya dan mendapatkan pengakuan di industri perfilman. Selama proses pembuatan video, penulis belajar banyak mengenai pemahaman dunia pewayangan, cara membuat wayang dan bagian-bagian penting lainnya terkait wayang. Video ini merupakan bentuk apresiasi dan membangun inspirasi

terhadap budaya tradisional yang tumbuh di sekitar lingkungan penulis, sekaligus membangkitkan kesadaran terhadap keberadaan wayang sebagai budaya dan tradisi yang hampir hilang dan layak untuk diekplorasi lebih lanjut. Melalui video ini, penulis merasa semakin bangga terhadap budaya daerah dan berharap penonton pun turut merasakan kebanggan yang sama terhadap adanya budaya dan tradisi jawa tengah.

5.1.2 Rekomendasi dari Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk memaksimalkan potensi dan mengatasi tantangan dalam pengembangan karya video ini yaitu:

1. Membuat konten promosi sebagai pemanfaatan berbagai platform media sosial, yang berkaitan dengan branding mengenai karya video untuk menambahkan keterkaitan dengan audiens terhadap budaya tradisional wayang agar lebih luas dikalangan genarasi muda.
2. Melakukan kolaborasi dengan berbagai media lain yang memiliki fokus yang sama dalam pengembangan video feature sebagai tujuan promosi. Tim juga menjalin kerjasama dengan organisasi atau komunitas yang terkait mengembangkan materi edukatif tambahan yang dapat digunakan disekolah atau komunitas untuk memperdalam pemahaman tentang wayang dan proses pembuatan wayang kardus.
3. Melakukan promosi secara multi-platform untuk meningkatkan pelanggan dan penonton video feature "Lestari:Ketulusan Pengrajin Wayang" promosi ini dapat dilakukan dalam berbagai platform tidak hanya dilakukan dengan pemanfaatan media sosial lainnya seperti tiktok, facebook, dan X. Selain itu, tim melakukan kerjasama dengan pengrajin, komunitas kreatif, UMKM atau pihak lain untuk mendukung produksi dan pemasaran wayang kradus serata mengembangkan kegiatan-kegiatan terkait wayang.

4. Video ini berfungsi sebagai dokumentasi yang dapat memberikan pengalaman berharga tentang tradisi dan budaya wayang, serta dapat menjadi arsip budaya yang penting untuk generasi mendatang.

Karya video feature “Lestari:Ketulusan Pengrajin Wayang” memiliki potensi untuk meraih kesuksesan dan menarik minat banyak penonton. Apabila kekuatan serta peluang yang dimiliki dapat dimaksimalkan dan tantangan maupun kelemahan diatasi dengan strategi yang tepat, maka video ini berpeluang menjangkau audiens yang lebih luas. Melalui penerapan berbagai rekomendasi yang telah disampaikan, diharapkan video ini mampu menjadi media edukatif yang informatif dan berdampak positif bagi masyarakat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan karya selanjutnya atau implementasi lebih lanjut dari video “Lestari: Ketulusan Pengrajin Wayang”.

1. Melakukan riset yang kompeten dan perlu bertanggung jawab atas setiap bagian dari tulisannya, termasuk mencatat seluruh informasi yang diperoleh selama riset. Informasi ini bisa berupa fakta dari sumber tertulis atau detail yang dapat melalui telepon, meskipun sebagai besar data umumnya berasal dari percakapan langsung.
2. Set utama dalam konsep teknis ini diambil secara natural, dimana seniman membuat wayang kardus, ini akan dilengkapi dengan alat-alat sederhana seperti meja kerja, gunting, lem, kardus, dan cat.
3. Selanjutnya dalam melakukan produksi video feature yakni dengan melakukan pembentukan tim beserta dengan pembagian tugasnya. Sehingga tidak terdapat ketidak seimbangan tugas serta seluruh tugas dapat diselesaikan dengan baik.

4. Dalam proses penulisan sinopsis, tim perlu memerlukan pengamatan secara langsung ke lapangan dan wawancara mendalam untuk menggali sisi personal, motivasi serta permasalahan yang ada di karya video feature ini.
5. Membuat storyboard yang berfungsi sebagai panduan visual dari adegan-adegan utama dalam feature mulai dari pembuatan wayang kardus hingga proses pertunjukan. Setiap adegan akan digambarkan dengan jelas, menunjukkan sudut kamera, gerakan dan transisi. Shooting script, camera, card, naskah dan pengambilan gambar berisi intruksi teknis untuk tim karya video feature tentang bagaimana setiap adegan akan diambil. Termasuk deskripsi adegan, durasi, dialog, pergerakan kamera, dan jenis shoot.
6. Dalam proses produksi film, manajemen lapangan merupakan aspek krusial. Tim produksi karya video perlu memastikan berbagai aspek teknis, artistik, sinematografi, perekaman suara, anggaran dan penggunaan properti yang telah disiapkan dengan baik. Pengelolaan lapangan yang efektif sangat diperlukan untuk menghasilkan produksi yang optimal. Jika dibutuhkan teknologi mutakhir dapat dimanfaatkan guna meningkatkan kualitas hasil dan efisiensi waktu kerja. Pada saat dilapangan, tim juga aktif mencari dan menjalin komunikasi dengan narasumber yang relevan, serta melakukan wawancara awal jika diperlukan. Dalam hal sinematografi, DOP bersama tim serta narasumber melakukan survei lokasi untuk menemukan tempat yang sesuai dengan visi tim dan representasi untuk adegan yang akan diambil. Selain itu, tim juga menyampaikan rencana kegiatan secara garis besar kepada narasumber atau lembaga terkait, agar terjadi benturan jadwal atau kegiatan mendadak. Persiapan yang matang menjadi kunci utama dalam kelancaran proses shooting.